

**PENGARUH OPINI AUDIT, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PADA TAHUN 2017 – 2019**

***INFLUENCE OF AUDIT OPINION, COMPANY AGE, PROFITABILITY, AND
AUDITOR TURNOVER ON AUDIT REPORT LAG ON MANUFACTURING
COMPANIES LOCATED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)
IN 2017 – 2019***

**Valentina Lorensa Br Sitompul¹, Firma Kristin Agustina Simanjuntak²,
Wenny Anggeresia Ginting³
University Prima Indonesia^{1,2,3}
valentinalorensa@gmail.com¹**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan opini audit, umur perusahaan, profitabilitas, juga pergantian auditor di industry manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi 182 emiten, sedangkan teknik pengambilan sampel yang dipakai ialah *sampling purposive*, sehingga jumlah sampel sebesar 65 emiten dengan periode penelitian 3 tahun (2017-2019) yang berarti terdapat 195 laporan keuangan yang menjadi sampel penelitian. Analisis data menggunakan *regresi logistic*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan opini audit 0.999, umur perusahaan 0.008, profitabilitas 0.554, pergantian auditor 0.612, secara simultan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.00 dimana nilai signifikan dari opini audit, profitabilitas, dan pergantian auditor melebihi 0.05. sedangkan umur perusahaan yang secara simultan nilai signifikannya kurang dari 0.05. Simpulan, opini audit, profitabilitas, serta pergantian auditor tidak memiliki pengaruh atas audit report lag. Sementara itu umur perusahaan memiliki keterkaitan atas *audit report lag* dan secara simultan terdapat pengaruh antar opini audit, umur perusahaan, profitabilitas serta pergantian auditor atas audit report lag.

Kata Kunci: Audit Report Lag, Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas, Umur Perusahaan

ABSTRACT

This study aimed to examine the relationship between audit opinions, company age, profitability, as well as auditor turnover in the manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. This research method is a quantitative method. The population is 182 issuers, while the sampling technique used is purposive sampling, so the number of samples is 65 issuers with a research period of 3 years (2017-2019) which means there are 195 financial statements that are the research sample. Data analysis used logistic regression. The results showed that the significant value of audit opinion was 0.999, firm age was 0.008, profitability was 0.554, auditor turnover was 0.612, simultaneously the significant value obtained was 0.00 where the significant value of audit opinion, profitability, and auditor turnover exceeded 0.05. while the age of the company which simultaneously significant value is less than 0.05. In conclusion, audit opinion, profitability, and auditor turnover have no effect on audit report lag. Meanwhile, company age has a relationship with audit report lag and simultaneously there is an effect between audit opinion, company age, profitability and auditor turnover on audit report lag.

Keywords: *Audit Report Lag, Audit Opinion, Auditor Change, Profitability, Company Age*

PENDAHULUAN

Industri besar dinyatakan jika sahamnya telah terdata di BEI dan tentunya perusahaan terbuka atau *go public*. Jika sudah terbuka harus mempublikasikan hasil dari laporan auditor independen. Laporan keuangan biasanya baru bisa dipublish setelah diperiksa oleh auditor independen. Jika laporan keuangan tahunan perusahaan sudah diperiksa maka dipergunakan untuk menguji hasil laporan yang disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta sebagai informasi dan pertimbangan bagi pihak eksternal perusahaan.

Badan pelaksana pasar modal (2007) memperkuat aturan melalui diterbitkannya hasil putusan dari pimpinan Bapepam Nomor : Kep-36/PM/2003- menegaskan bahwasannya ulasan disertai hasil auditor independen dengan pendapat yang wajar harus diberitahukan pada Bapepam selambatnya 90 hari setelah akhir periode akuntansi, bertujuan untuk melindungi laporan yang diperlukan. makin lama akhir periode akuntansi dengan waktu penerbitan laporan hasil audit, makin besar peluang berita terungkap bagi pihak yang bersangkutan serta bisa memicu terjadinya gosip lain di bursa saham, kemudian berdampak bagi citra perusahaan akan memburuk.

Sebagai contoh persoalan *audit report lag* ialah kasus pengenaan sanksi dari Bursa Efek Indonesia di tahun 2013 yaitu PT. Davomass Abadi. Tbk, PT. Dayaindo Resourcess International. Tbk, serta PT. Buana Listya Tama. Tbk. Dan menyusul yang mendapat teguran tertulis tingkat II serta sanksi senilai Rp 50.000.000,00 ialah PT. Berlian Laju Tanker. Tbk. Ke empat emiten yang bersangkutan masih belum memberikan laporan akhir ke publik hingga tempo yang sudah ditetapkan. Akibatnya timbul perdebatan yang menunjukkan rendahnya

ketaatan dan kedisiplinan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

Audit report lag ialah lama waktu yang diperlukan pengaudit untuk menjalankan proses audit, terhitung sejak tanggal akhir laporan keuangan perusahaan hingga tanggal dikeluarkannya laporan hasil audit (Habib & Bhuiyan, 2011)

Menurut Halim (2018) opini audit ialah simpulan kewajaran atas informasi yang telah di audit. Umur perusahaan yaitu awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan going concern perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis (Ratih, 2017).

Profitabilitas ialah kemampuan industry mendapat laba selama periode tertentu. Profitabilitas dijadikan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan (Ni'mah & Triani, 2021). Menurut Wea & Murdiawati (2015) pergantian auditor ialah pertukaran kantor akuntan publik yang dilakukan oleh perusahaan (klien) dalam penugasan audit atas laporan keuangan.

Beberapa faktor yang terkait terhadap *report lag* sebagai berikut. Pertama, suatu industri akan teratur dalam menyampaikan laporan keuangan bila laporan keuangan perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian, dikarenakan bagi perusahaan laporan keuangan dengan opini wajar tanpa pengecualian ialah kabar baik sehingga mendorong perusahaan untuk segera memberitahukan berita baik pada publik sesuai dengan penelitian Atmojo & Darsono (2017), yang menyatakan bahwa opini auditor memiliki kaitan atas *audit report lag*.

kedua, umur perusahaan memiliki kaitan atas *audit report lag*. makin lama umur perusahaan investor akan menilai semakin efisien industry tersebut, sehingga informasi yang relevan dapat diberikan tepat waktu (Gaol & Sitohang,

2020). Ketiga, menurut Gunarsa (2017) mengungkapkan profitabilitas berpengaruh atas audit report lag, Sesuai seperti logika teory yang ada. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitability tinggi atau rendah akan mempublish informasi secara tepat waktu.

Keempat, menurut Gaol & Sitohang (2021) pergantian auditor adalah adanya pergantian auditor antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Rustiarini & Sugiarti (2013) menyampaikan jika perusahaan menghadapi pertukaran auditor, membutuhkan waktu bagi auditor terpilih untuk mengetahui sifat usaha dan teknik yang diterapkan oleh perusahaan itu. Hal ini akan menghabiskan waktu nanti akan berakibat pada penyajian laporan auditor independen menjadi terlambat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengkaji keterkaitan opini audit, umur perusahaan, profitabilitas, juga pergantian auditor di industry manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

METODE PENELITIAN

Di industry manufactur terdata didalam Bursa Efek Indonesia, dan memakai data sekunder yang menggunakan data laporan dari auditor independen periode 2017 – 2019 didapat di <https://www.idx.co.id>. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dengan populasi yang bersumber dari <https://www.idx.co.id> industry manufactur yang terdata di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 ada 182 perusahaann, populasi penelitian sebanyak 182 perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai *sampling purposive*. Kriteria pemilihan sampel seperti berikut:

Tabel 1. Tabel Kriteria Penelitian

| No | Data | Total |
|----|---|-------|
| 1. | Perusahaan <i>Manufaktur</i> yang terdata di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 | 182 |

| | | |
|----|--|------|
| 2. | Mengalami kerugian | (40) |
| 3. | Tidak memiliki data lengkap | (50) |
| 4. | Tidak melaporkan laporan auditor independen | (13) |
| 5. | Tidak dinyatakan dalam mata uang rupiah | (11) |
| 6. | Yang mengalami delisting | (3) |
| | Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian | 65 |
| | Jumlah data yang dikelola (65 x 3) | 195 |

Definisi Operasional Audit Report Lag

Audit report lag ialah selisih durasi pengerjaann dalam proses audit. Menggunakan variabel *dummy*. 1 untuk penyampaian laporan keuangan tepat waktu, serta 0 bagi perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangan tepat waktu. Menggunakan skala nominal

Opini Audit

opini audit ialah penjelasan simpulan auditor diperoleh bersumber dari proses audit. memakai variabel *dummy*. 1 mendapat opini wajar tanpa pengecualian, serta 0 memperoleh opini wajar dengan pengecualian. Menggunakan skala nominal

Umur Perusahaan

Umur perusahaan ialah seberapa lama industry itu telah berdiri serta menjalankan kegiatannya. Lamanya perusahaan berdiri dinyatakan dalam jumlah tahun. Menggunakan skala rasio.

Profitabilitas

Kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dari proses penjualan. Menggunakan indicator *Return on asset* (ROA). Menggunakan skala rasio.

Pergantian Auditor

mengartikan pergantian auditor sebagai pertukaran auditor terpilih dengan auditor terdahulu Memakai variabel *dummy*, 1 yang melakukan pertukaran auditor serta 0 untuk yang tidak melakukan pertukaran auditor Menggunakan skala nominal.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, *audit report lag* selaku variabel terikat (dependent) serta opini audit dan pergantian auditor, sebagai variabel bebas (independen) termasuk ke dalam variabel non-metrik.

Sedangkan variabel lainnya, yaitu umur perusahaan dan profitabilitas termasuk variabel metrik. Penelitian ini memakai regresi. Adapun rumus yang digunakan adalah seperti dibawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 OA + \beta_2 UP + \beta_3 ROA + \beta_4 PA + e$$

Gambar 1. Rumus Regresi

Keterangan :

| | |
|-----------------------------|------------------------|
| Y | = Audit Report Lags |
| A | = Konstanta. |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien Regresii |
| OA | = Opini Audit |
| UP | = Umur Perusahaan |
| ROA | = Protitabilitas (ROA) |
| PA | = Pergantian Auditor |
| e | = error |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Cara menilai apakah model regresi cocok dengan data yang dipilih adalah dengan cara melihat Overall fit model. Cara menilai Model Fit adalah dengan melihat nilai dari -2LogLikelihood, Uji Hosmer and Lemeshow's dan juga Naglekerke R Square.

Model Fit

Perbandingan nilai -2LogL

Kemungkinan bahwa model yang telah diasumsikan mendeskripsikan data masukan adalah Model Likelihood L. Dikatakan dari hasil Hipotesis Fit dengan data, maka L ditransformasikan menjadi -2LogL. Hasil analisis perbandingan nilai 2LogL tersebut ditunjukkan pada Tabel 2., sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Nilai 2-LogL

| Keterangan | Nilai |
|------------------------------|---------|
| -2Log awal (Block Number=0) | 141.499 |
| -2Log akhir (Block Number=1) | 117.913 |

Sumber: hasil pengolahan data dengan SPSS 24,2021

Dari tabel tersebut dapat kita lihat uji -2LogL awal dan akhir dapat dilihat bahwa terjadi penurunan. -2LogL awal sebesar 141.499 sedangkan -2LogL akhir sebesar 117.913 terjadi penurunan sebesar 23.586. Yang menyatakan bahwa model yang menggunakan variabel bebas adalah cocok dengan data, berarti model pantas untuk dipakai.

Uji Hosmers and Lemeshow's Test

Dipakai sebagai ukuran untuk mengukur sudahkah model yang dibentuk tepat atau tidak . Jika hasil yang diperoleh diatas 0,05 artinya diterima dikarenakan serasi sama data riset. Berikut hasil pengamatan hasil *Hosmers and Lemeshow's Test* yang ditunjukkan pada Tabel 3. berikut:

Tabel 3. Hosmers and Lemeshow's Test

| Step | Chi-square | Df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 6.161 | 8 | .629 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 24,2021

Hasil Uji *Nagelkerke R Square* ditunjukkan pada Tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Nagelkerke R Square

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 117.913 ^a | .114 | .221 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 24,2021

Hasil Prediksi Model

Hasil yang diperoleh dari prediksi model regresi ini dipakai untuk memperkirakan jawaban dari variabel terikat, dilihat dari Tabel 5. hasil pengujian seperti berikut :

Tabel 5. Hasil Prediksi Model

| Observed | Predicted | ARL | | |
|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| | | Lebih dari 90 hari | Kurang dari 90 hari | Percentage Correct |
| Step 1 | Lebih dari 90 hari | 3 | 20 | 13.0 |
| | Kurang dari 90 hari | 0 | 172 | 100.0 |
| Overall Percentage | | | | 89.7 |

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 24,2021

Berdasarkan data tersebut bisa dikatakan bahwa terdapat 172 data pengamatan yang *audit report lag* nya kurang atau sama dengan 90 hari, sedangkan sebanyak 23 data pengamatan yang *audit report lag* lebih dari 90 hari. Dimana terdapat 20 pengamatan yang merupakan prediksi benar dan 1 pengamatan yang merupakan prediksi salah sehingga prediksi sebesar $(\frac{3}{23}) \times 100\% = 13.0\%$. Dan ketepatan model dalam penelitian ini yaitu sebesar $(\frac{172}{172} + \frac{3}{23}) \times 100\% = 89.7\%$.

Uji Regresi Logistic

Hasil uji regresi logistic ditunjukkan pada Tabel 6. sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Parsial

| | B | S.E. | Wal d | df | Sig. | Exp(B) | |
|---------------------|----------|---------|-----------|-------|------|--------|-----------------|
| Step 1 ^a | OP | 24.607 | 21432.329 | .000 | 1 | .999 | 48627634902.406 |
| | UP | .047 | .018 | 6.995 | 1 | .008 | 1.048 |
| | ROA | 2.675 | 4.413 | .367 | 1 | .544 | 14.513 |
| | PA | -.248 | .490 | .257 | 1 | .612 | .780 |
| | Constant | -24.154 | 21432.329 | .000 | 1 | .999 | .000 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 24,2021

Berdasarkan Tabel 6. maka persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$ARL = -24.154 + 24.607 OP + 0.047 UP + 2.675 ROA - 0.248 PA$$

Keterangan :

- ARL : *Audit report lag*
- OP : Opini audit
- UP : Umur perusahaan
- ROA : Profitabilitas
- PA : Pergantian auditor

Untuk dapat memeriksa pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maka diamati pada tabel *Variabel in the Equation* dilihat nilai *sig* nya. Bila nilai *sig* nya dibawah 0.05 dikatakan berpengaruh, apabila diatas 0.05 tidak berpengaruh dengan variabel terikat. Pada tabel sebelumnya diketahui bahwa nilai *sig* opini audit adalah 0.999, umur perusahaan adalah 0.008, profitabilitas adalah 0.544, dan pergantian auditor adalah 0.612. Secara parsial umur perusahaan dikatakan berpengaruh atas *audit report lag*, dikarenakan nilai signifikannya dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.008. Sementara itu opini audit, profitabilitas, serta pergantian auditor secara parsial tidak berpengaruh atas *audit report lag*.

Untuk mencari tahu adanya pengaruh antar variabel independen atas variabel dependen secara simultan digunakan *Uji Omnibus Test Of Model*. Dinyatakan berpengaruh secara simultan bila nilai signifikan yang diperoleh dibawah 0,05. Berikut Tabel 7. Menunjukkan hasil uji simultan :

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji Simultan

| Step | Chi-square | Df | Sig. | |
|--------|------------|--------|------|------|
| Step 1 | 23.586 | 4 | .000 | |
| | Block | 23.586 | 4 | .000 |
| | Model | 23.586 | 4 | .000 |

Diperoleh: pengolahan SPSS 24,2021

Tabel 7. diatas memperlihatkan dari hasil uji hipotesis secara simultan, hasil yang di dapat adalah opini audit,

umur perusahaan, profitabilitas serta pergantian auditor mempengaruhi audit report lag, dikarenakan nilai sign 0.000, artinya 0.000 diatas 0.05.

Pengaruh Opini Audit atas Audit Report lag

Memperoleh nilai sign 0.999, artinya $0.999 > 0.05$ maka opini audit tidak mempengaruhi audit report lag. Percobaan ini membuktikan opini audit tidak berpengaruh atas *audit report lag* berarti unqualified opinion tidak mempengaruhi lama singkatnya dari tingkat *audit report lag* (Priantoko & Herawaty, 2019).

Pengaruh Umur Perusahaan atas Audit Report Lag

Diperoleh nilai sig 0.008, dimana $0.008 < 0.05$ berarti umur perusahaan berpengaruh atas audit report lag. Industri yang sudah lama berdiri memiliki kesempatan untuk memperpendek audit report lag. Disebabkan industry yang telah lama berdiri memiliki pengalaman yang luas dalam memange SPI perusahaann disbanding industry yang baru merintis. Industry yang memiliki tata kelola serta SPI yang teratur dengan itu perusahaan mampu mempersiapkan bukti yang menyakinkan dalam proses audit sehingga memperpendek *audit report lag* (Ariani & Bawono, 2018).

Pengaruh Profitabilitas atas Audit report Lag

Uji Statistik menghasilkan nilai signifikan 0,544 yang berarti nilai tersebut diatas 0,05. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh atas audit report lag. Profitability tidak berpengaruh signifikan atas audit report lag. Dikarenakan semua industry yang punya profitabilitas tinggi ataupun rendah tetap memiliki kewajiban untuk memberitahu laporan audit tepat waktu (Desiana & Dermawan, 2020).

Pengaruh Pergantian Auditor atas Audit report Lag

Hasil uji Statistik menghasilkan nilai signifikan 0,612 yang mana nilai tersebut diatas 0,05, secara parsial Pergantian Auditor tidak mempengaruhi audit report lag. Relevan dengan penelitian Putu Megayanti dan I Ketut Budiarta juga mengatakan pergantian auditor tidak berpengaruh atas *audit report lag* (Fortuna & Syofyan, 2020).

Hal tersebut disebabkan pertukaran auditor bisa dilaksanakan sebelum akhir periode akuntansi berakhir. Auditor terpilih bisa menentukan waktu untuk mempelajari cakupan bisnis serta akibat, tanpa berpengaruh dalam prosedur audit.

Pengaruh Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas serta Pergantian Auditor atas Audit Report Lag

Hasill uji statistic pengaruh secara simultan variabel bebas yaitu opini audit, umur perusahaan, profitabilitas, serta pergantian auditor atas *audit report lag* menghasilkan angka signifikan 0,000 dibawah 0,05 artinya opini audit, umur perusahaan, profitabilitas serta pergantian auditor berpengaruh atas audit report lag.

PENUTUP

Kesimpulan

Diperoleh beberapa simpulan yaitu:

1. Opini audit tidak mempunyai pengaruh atas audit report lag, dikarenakan hasil yang diperoleh dari uji statistic ialah 0,999 berarti nilainya diatas 0,05 maka dinyatakan variabel opini audit tidak berpengaruh atas audit report lag, arinya H1 ditolak
2. Secara parsial variabel bebas umur perusahaan berpengaruh positif serta signifikan atas audit report lag. dikarenakan hasil dari uji statistic senilai 0,008 berarti dibawah 0,05, maka dinyatakan umur perusahaan berpengaruh positif atas audit report lag, berarti bahwa H2 diterima
3. Secara parsial variabel bebas yaitu profitabilitass tidak berpengaruh atas *audit report lag* sebab hasil yang

diperoleh dari uji statistic adalah sebesar 0,544 yang artinya nilai diatas 0,05 dan dinyatakan profitabilitas tidak berpengaruh atas audit report lag, H3 ditolak.

4. Secara parsial variabel bebas yaitu pergantian auditor tidak berpengaruh atas *audit report lag* sebab memperoleh hasil dari uji statistic senilai 0,612 yang artinya nilai tersebut diatas 0,05 maka dinyatakan pergantian auditor tidak berpengaruh atas audit report lag, berarti bahwa H4 ditolak.
5. Secara simultan variabel bebas opini audit, umur perusahaan, profitabilitas, serta pergantian auditor mempunyai pengaruh atas *audit report lag* dikarenakan hasil yang diperoleh dari uji statistik adalah 0,000 berarti nilai tersebut dibawah 0,05, dinyatakan bahwa secara bersama-sama opini audit, umur perusahaan, profitabilitas serta pergantian auditor berpengaruh atas audit report lag, berarti H5 diterima.

Saran

Yang bisa disampaikan penulis dari hasil penelitian yang sudah berjalan adalah seperti di bawah ini :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan teruntuk peneliti berikutnya agar memakai variabel bebas berbeda, sektor yang berbeda dari penelitian ini yang belum dijadikan sebagai sampel untuk dijadikan sampel pengujian untuk menyelidiki apa yang berpengaruh atas audit report lag.

2. Bagi Perusahaan

Dari pengamatan yang didapatkan diharap berguna sebagai informasi untuk Perusahaan guna mengenal dampak yang timbul atas audit report lag.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberi pengetahuan terkait dengan audit report lag, khususnya untuk mengetahui lebih lanjut lagi mengenai faktor terkait audit report lag.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. B. (2018). Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Reaksi*, 3(2), 118–126
- Atmojo, A., & Darsono, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. *E-Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 6(4), 1-15
- Badan Pengawas Pasar Modal Laporan Keuangan. (2007). *Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Di Bursa Efek Di Negara Lain*, Pub. L. No. KEP-40/BL/2007. <https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emiten-pp/pelaporan/X.K.7.pdf>
- Desiana, & Dermawan, W. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Universitas Siliwangi*, 15(1), 36–43
- Fortuna, R. D., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2912–2928
- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*, 6(2), 207–228
- Gaol, R. L., & Sitohang, N. (2021). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Solvabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset*

- Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*, 7(2), 167–180
- Gunarsa, I. G. A. C. (2017). Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* di Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1672–1703
- Habib, A., & Bhuiyan, M. B. U. (2011). Audit Firm Industry Specialization and The Audit Report Lag. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 20(1), 32–44
- Halim, A. (2018), Analisis Investasi dan Aplikasinya: dalam Aset Keuangan dan Aset Riil, (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat
- Ni'mah, D. L., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Variabel Profitabilitas, *Size*, *Inherent Risk*, Pertumbuhan Perusahaan dan *Audit Changes* terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 1–13
- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, dan Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 3(1), 68-87
- Priantoko, N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit terhadap Audit Report Lag dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*. Universitas Trisakti. Jakarta
- Ratih, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Growth*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Rustiarini, N. W., & Sugiarti, N. W. M. (2013). Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(2), 657–675
- Wea, A. N. S., & Murdiawati, D. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* secara Voluntary [ada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 22(2), 154–170